BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah menggunkan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara melukiskan fakta secara faktual dan cermat, dengan pendekatan kualitatif.[1] Dan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif ini yang dimaksud penulis adalah menjelaskan objek yang diteliti secara apa adanya sesuai yang terjadi di lapangan dengan demikian penelitian ini akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya sesuai dengan apa yang di dapat ketika penelitian ini dilakukan di lapangan mengenai budaya *batapung tawar*.

Sejalan dengan pilihan jenis penelitian tersebut, maka pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang di gunakan dalam mengungkapkan data dan fakta secara natural dan subjektif. Dengan demikian penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian ini melihat apa saja yang menjadi program kerja yang dilakukan masyarakat dalam kegiatan tradisi *batapung tawar.*

B. Subjek dan Objek Penlitian

[1]Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka setia, 2009), h. 59.

1. Subjek Peneltian

Subjek penelitian ini adalah sumber utama data penelitian, yaitu orang, tempat, atau benda yang diamati dalam rangka pengumpulan data yang diteliti.[2] Menurut Tatang M.Amirin, subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (attributnya) yang akan diteliti.[3] Subjek dari penelitian ini adalah tradisi orang yang melaksakan acara hajatan, kegiatan ritual, dan upacara, peresmian, pembangunan, dan sebagainya, dari beberapa orang masyarakat di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar yang masih melaksanakan budaya *batapung tawar*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal yang menjadi sasaran (Kamus Besar Bahasa Indonesia; 1989:622). Menurut Supranto 2000:21 Objek penelitian adalah himpunan elemen yang dapat berupa orang, organisasi atau barang yang akan diteliti. Kemudian dipertegas Anto Dayan 1986:21 Objek penelitian adalah pokok persoalan yang hendak diteliti untuk mendapatkan data secara lebih terarah. sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau keadaan yang menjadi titik pusat perhatian atau sasaran penelitian. Dengan kata lain objek penelitian yakni apa yang menjadi suatu perhatian penelitian.[4]

---

[2]Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1997), h. 35.

[3]*Ibid*, h. 35.

[4]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h. 188.

Adapun objek penelitian ini berkenaan dengan prosesi kegiatan tradisi *batapung tawar*, jenis-jenis perayaan yang di dalamnya dilakukan tradisi *batapung tawar*, dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi *batapung tawar* yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu dilaksanakan di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, dan juga dikenal dengan Pasar Terapung Lok Baintan yang terletak dibagian kawasan sungai Martapura.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia data adalah segala bentuk fakta, realita dan informasi yang digali dari subjek penelitian yang berkenaan dengan masalah yang diteliti. Mengutip pendapat Mc. Leod (1995) data adalah dari sudut ilmu sistem informasi sebagai fakta-fakta maupun angka-angka yang secara relative catatan suatu kumpulan.[5]

Dalam penelitian ini data merupakan jawaban atas rumusan masalah, yakni berupa uraian, penjelasan, atau keterangan tentang prosesi kegiatan tradisi *batapung tawar*, jenis-jenis perayaan yang di dalamnya dilakukan tradisi *batapung tawar*, dan nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi

[5]Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja wali Pers, 2013), h. 41.

batapung tawar yang dilaksanakan oleh masyarakat Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk dan hal-hal terkait dengan pelaksanaan tradisi tersebut.

Data yang diambil oleh penulis ini terbagi menjadi dua, data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok (Primer)

Data primer, yaitu data pokok dalam penelitin ini adalah data tentang tradisi *batapung tawar* di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai tabuk, meliputi:

1) Prosesi kegiatan masyarakat dalam melaksanakan tradisi *batapung tawar*.
2) Jenis-jenis perayaan yang di dalamnya terdapat tradisi *batapung tawar*.
3) Nilai-nilai dakwah yang terkandung dalam tradisi *batapung tawar.*

b. Data Penunjang (Sekunder)

Data penunjang penelitian ini adalah data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yaitu keadaan lokasi dan lingkungan masyarakat di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk ditinjau secara demografis maupun sosiologis,

2. Sumber Data

Sumber data adalah merupakan subjek dari mana data yang didapat dan diperoleh.Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, melalui sumber data sebagai berikut:

a. Informan, yaitu orang yang memberikan informasi tambahan untuk melengkapi data-data pokok.[6] Informan yaitu orang-orang yang bisa memberikan informasi mengenai masalah yang ada kaitannya dengan penelitian ini diantaranya seperti masyarakat di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk yang masih melaksanakan budaya *batapung tawar*, Ketua RT, tokoh agama dan tokoh masyarakat, seniman, budayawan di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.
b. Dokumen, yaitu catatan-catatan atau arsip mengenai data tentang gambaran yang berhubungan dengan penelitian masalah budaya *batapung tawar* di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Teknik ini

[6]Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 86.

digunakan untuk mengamati subjek dan objek penelitian secara langsung di lapangan maupun pada saat prosesi berlangsung dan juga mengamati tentang keadaan lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan komunikasi melalui proses pertukaran informasi antar penulis dan informasi.[7] Cara ini dilakukan dengan melakukan dialog secara lisan dimana peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan informan tentang data-data yang diperlukan dalam penelitian antara lain yang terkait dengan tahapan, sampai dengan nilai-nilai dakwah dalam budaya *Batapung Tawar*

3. Dokumentasi

Suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dalam teknik ini penulis memperoleh data dari dokumen atau berkas-berkas yang berhubungan dengan penelitian yang meliputi prosesi *Batapung Tawar* maupun keadaan lokasi penetian dan lingkungan masyarakat di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan

[7]Asep Saeful Muhtadi, *Metode Penelitian Dakwah* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), h. 171.

Teknik pengolahan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Koleksi Data, yaitu pemulis mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak mungkin, baik data primer maupun data sekunder.
b. Editing Data, yaitu Penelitian atau pengecekan data atau bahan-bahan yang masuk (dikumpulkan). Melalui evaluasi data yang sudah didapat agar data yang didapatkan di lapangan untuk mengetahui jika ada yang kurang lengkap dalam penelitian.[8] Penulis melakukan penyaringan dan penyusunaan terhadap data yang dikumpulkan agar sesuai dengan tujuan peneliti.
c. Klasifikasi Data, yaitu memilih dan mengelompokkan permasalahan data sesuai jenisnya masing-masing agar mudah dipahami dan dipelajari.
d. Interpretasi Data, yaitu mencari arti yang lebih luas dari jawaban dengan menghubungkannya dengan ilmu pengetahuan atau hasil penemuan yang sudah ada.[9] Penulis menafsirkan data menjelaskan kebentuk uraian-uraian dan memperjelasnya tanpa mengubah maksud dari data yang semula agar mudah dipahami.

2. Analisis Data

Setelah data diperoleh dan disajikan secara deskriptif berupa uraian-uraian didapatkan sebuah bentuk kata-kata dan gambaran yang jelas telah didapat dilapangan tentang permasalahan yang akan diteliti.

[8]Safri Imam Asyari, *Metode Penelitian Sosial suatu Petunjuk ringkas* (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), h. 91.

[9]*Ibid*, h. 104.

Selanjutnya, dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan simpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta dilapangan tentang nilai-nilai dakwah dalam budaya *batapung tawar* di Desa Lok Baintan Kecamatan Sungai Tabuk. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode induktif yaitu menarik simpulan yang bersifat khusus ke umum.